

**PENYEBAB KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PROYEK
KONTRUKSI JALAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN DI
TINJAU DARI ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA**

*Diajukan Untuk Syarat Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil Pada*

Fakultas Teknik

Universitas Bung Hatta

Disusun Oleh :

TELSA WULANDARI

2210018312001



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK
SIPIIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
BUNG HATTAPADANG**

2024

**PENYEBAB KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI
JALAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN DITINJAU DARI ASPEK
SUMBER DAYA MANUSIA**

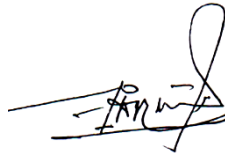
Oleh :

TELSA WULANDARI
NPM: 2210018312001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 19 Juli 2024

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Wardi, M.T

Pembimbing II



Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T

Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil
Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

**PENYEBAB KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI
JALAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN DITINJAU DARI ASPEK
SUMBER DAYA MANUSIA**

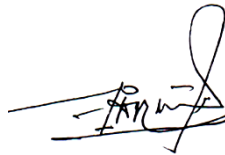
Oleh :

TELSA WULANDARI
NPM: 2210018312001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 19 Juli 2024

Menyetujui :

Ketua



Dr. Wardi, M.T

Sekretaris



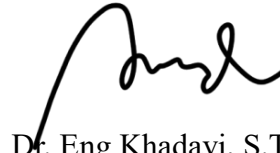
Dr. Ir Bahrul Anif, M.T

Anggota,



Dr. Rini Mulyani, S.T, M.Sc (Eng)

Anggota,



Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada tanggal 6 Juni 2024

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Plt Dekan,




Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
BAB I.....	6
PENDAHULUAN.....	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Pertanyaan Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Batasan Masalah Penelitian.....	9
1.6. Sistematika Penulisan Penelitian.....	10
BAB II	12
STUDI LITERATUR.....	12
2.1 Pendahuluan	
2.2 Proyek Konstruksi.....	12
2.2.1. Proyek Kontruksi Jalan.....	13
2.2.2. Klasifikasi Jalan.....	13
2.2.3 Preservasi Jalan	15
2.2.4. Perkerasan Jalan	15
2.5. Keterlambatan Proyek.....	16
2.5.1. Jenis-Jenis Keterlambatan	16
2.6. Sumber Daya Manusia Proyek (<i>human resources</i>).....	17
2.5.1. Kontraktor.....	17

2.5.2.	Struktur Organisasi Kontraktor	18
2.6.	Penelitian Terdahulu	23
2.7.	Faktor dan Variabel.....	32
BAB III	40
METODE PENELITIAN	42
3.1.	Pendahuluan	42
3.2.	Pendekatan Penelitian	42
3.3.	Tahapan Penelitian	44
3.4.	Pengumpulan Data	45
3.5.	Analisis Data	49
3.5.1.	Analisis Data Tujuan Pertama	49
BAB IV	55
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Pendahuluan	55
4.2	Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian.....	55
4.2.1	Hasil Kuesioner Penelitian	55
4.2.2	Karakteristik/ Profil Responden.....	55
4.2.3	Uji KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>) and <i>Bartlett's Test</i>	56
4.2.4	Uji Validitas Tahap I.....	57
4.2.5	Uji Validitas Tahap II.....	59
4.2.3.	Analisis Uji Reliabilitas.....	62
4.2.6	Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian	62
4.3	Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	64
4.3.1	<i>Measures of sampling Adequacy (MSA)</i>	64
4.3.2	Analisis Rangking	66
4.4	Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian	71
BAB V	74

KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tiga Sasaran Proyek	12
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pelaksana Proyek Jalan Solok Selatan	19
Gambar 3 1 Tahapan Penelitian	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Jalan.....	34
Tabel 2. 2 Faktor dan Variabel Sumber Daya Manusia Penyebab Keterlambatan Proyek	38
Tabel 3. 1Faktor dan Variabel Sumber Daya Manusia Penyebab Keterlambatan Proyek Kontruksi Jalan	45
Tabel 3. 2. Skor Skala Likert.....	47
Tabel 3. 3 Nilai Alpha Cronbash;s	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern saat ini, baik negara maju dan berkembang seperti Indonesia tidak dapat menghindari pembangunan yang sangat marak dilaksanakan. Pembangunan yang sangat marak saat ini tentunya harus berimbang dengan keberhasilan proyek. Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun (2004) tentang jalan menyebutkan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang mencakup seluruh bagian jalan, termasuk perlengkapannya dan bangunan pelengkap yang diperuntukan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, dan jalan kabel.

Pembangunan jalan sangat diperlukan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari - harinya. Proyek pembangunan jalan baru pada umumnya memiliki kerumitan atau kesulitan yang tinggi, adapun permasalahan yang sering terjadi ialah ketidak sesuaian perencanaan, kekurangan personil dalam pelaksanaan, adanya keterlambatan pembayaran kepada kontraktor, komunikasi yang lemah antar anggota proyek dan aspek-aspek lainnya yang dapat membuat proyek tersebut terlambat (Adhiputra, 2019).

Keterlambatan (delay) proyek dapat diartikan saat batas waktu penyelesaian proyek terlewat dari jadwal yang ditentukan dalam kontrak dan kegagalan dalam memenuhi durasi yang ditargetkan. Selanjutnya proyek dapat dikatakan berhasil jika penyelesaiannya tepat waktu, biaya dan memenuhi mutu yang ditentukan. Oleh karena itu proyek harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi masing - masing proyek, dalam suatu pekerjaan proyek tentunya tidak selalu berhasil dan memperoleh keuntungan, banyak faktor yang dapat menjadi sumber keberhasilan pekerjaan konstruksi tersebut salah satunya pengelolaan sumber daya secara maksimal, sumber daya dalam proyek konstruksi dapat

dikelompokan menjadi manpower, material, machines, money, (Abdul Hamid, dkk 2023).

Namun sumber daya manusia dalam suatu proyek adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan pada proyek, sumber daya manusia yang ada pada suatu proyek dapat dikategorikan dalam 2 jenis, sumber daya manajerial organisasi proyek, dan manajerial organisasi kontraktor. Sumber daya manusia yang ada pada kontraktor terbagi 2, pertama ada tenaga kerja tetap (manajerial) dan tenaga kerja tidak tetap (pekerja). Meskipun proyek konstruksi didukung oleh modal yang cukup dan peralatan yang baik namun jika dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan seadanya tentu tidak akan maksimal karena kinerja yang diharapkan tentu tidak akan tercapai secara optimal (Ariestides, dkk 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang dan Pertanahan kabupaten Solok Selatan (Indra Zuardi, ST, MT, 2023). Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang dan Pertanahan kabupaten Solok Selatan Bidang Bina Marga, tingkat persentase keterlambatan penyelesaian proyek jalan relatif tinggi dalam kategori skala menengah yaitu dengan nilai kontrak pekerjaan fisik bernilai 1 milyar sampai dengan 25 milyar rupiah. Pada tahun 2021 Solok Selatan mempunyai 9 paket pekerjaan jalan dan 4 paket mengalami keterlambatan tingkat persentase rata rata keterlambatan yaitu sebesar 44,4% dan pada tahun 2022 Solok Selatan mempunyai 8 paket pekerjaan jalan dan 3 paket mengalami keterlambatan yaitu sebesar 37,5%.

Permasalahan dari 7 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan proyek jalan mayoritas dari aspek sumber daya manusia, pihak kontraktor menggunakan personil yang hanya dengan syarat mempunyai sertifikat SKK Madya Jalan, karena penempatannya lebih diprioritaskan kepada yang mempunyai sertifikat SKK Madya jalan sehingga tidak dari grid standar kompetensi kerja *Project Manager, Site Manger* sesuai SKKNI No. 349 Th.2014, dan juga tidak sesuai dengan dan kompetensi bukan memprioritaskan kepada kualitas dan kompetensi tenaga ahli tersebut, sehingga tenaga ahli yang

ditugaskan di lapangan merupakan tenaga ahli yang pada kenyataannya belum mampu sebagai tenaga ahli manager lapangan sehingga hal ini berdampak kepada tidak optimalnya pelaksanaan pekerjaan baik dari aspek kualitas proyek maupun waktu pelaksanaan. Dari aspek keuangan, terdapat kendala minimnya alokasi dana kontraktor dalam memenuhi biaya operasional proyek sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembayaran upah tenaga kerja serta keterlambatan dalam pendatangan material dan peralatan ke lokasi proyek. Dari aspek material, sering terjadi kekurangan jumlah material di waktu pelaksanaan proyek berlangsung dan dari aspek peralatan, kesulitan alat berat, dan peralatan yang digunakan tidak sesuai spesifikasi baik dari jumlah maupun tingkat produktivitas peralatan sehingga berdampak kepada rendahnya produktivitas waktu penyelesaian proyek.

Dengan realitas yang terjadi di lapangan dan rendahnya sumber daya manusia di Kabupaten Solok Selatan, mayoritas tenaga ahli managerial kontraktor hanya mengandalkan sertifikat SKK Madya Jalan memprioritaskan suatu kompetensi yang telah di atur dalam SKKNI No. 349 Th. 2014 Standar kompetensi kerja nasional Indonesia, untuk tetap mendapatkan kinerja proyek yang baik maka perlu adanya penempatan tenaga ahli kontraktor yang sesuai kualifikasi dan kompetensi dari seorang tenaga ahli bukan hanya sekedar mempunyai sertifikat SKK jalan saja, dan apabila adanya penempatan personil yang tidak sesuai dokumen penawaran, setidaknya personil yang ditugaskan dapat menguasai beberapa kompetensi dalam bidang proyek konstruksi jalan sehingga tidak terjadinya keterlambatan pekerjaan.

Dari beberapa faktor penyebab keterlambatan pada pekerjaan proyek jalan di kabupaten Solok Selatan, maka penulis akan meneliti hanya pada aspek sumber daya manusia kontraktor, khususnya di daerah Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini akan dilakukan pada proyek jalan dengan skala sedang dari tahun 2022 - 2023 pada kontraktor yang mengalami keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek jalan. Dari faktor - faktor diatas tentu banyak lagi faktor sumber daya yang menyebabkan keterlambatan proyek kontruksi jalan. Dalam hal ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul "***Penyebab keterlambatan***

Pelaksanaan Proyek Kontruksi Jalan Di Kabupaten Solok Selatan Di Tinjau Dari Aspek Sumber Daya Manusia”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor sumber daya manusia yang menyebabkan keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Solok Selatan?
2. Apa saja faktor sumber daya manusia yang paling dominan terhadap keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Solok Selatan?
3. Bagaimana strategi untuk masa yang akan datang terhadap keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Solok Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor sumber daya manusia yang menyebabkan keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Solok Selatan
2. Menganalisis faktor sumber daya manusia yang paling dominan terhadap keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Solok Selatan
3. Membuat Strategi untuk masa yang akan datang terhadap keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Solok Selatan

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Mengingat luasnya pembahasan terkait dengan sumber daya manusia proyek pelaksanaan proyek serta dengan keterbatasan waktu dan kompleksnya dari pembahasan penelitian ini, maka untuk mencapai tujuan penelitian agar tetap efektif dan efisien ditetapkan ruang lingkup dan batasan sebagai berikut :

1. Jenis proyek sebagai objek penelitian yaitu proyek jalan yang mengalami

keterlambatan di Kabupaten Solok Selatan

2. Skala proyek jalan yang akan diteliti adalah skala proyek menengah yaitu proyek dengan nilai proyek 1 miliar – 25 miliar
3. Faktor – faktor yang diteliti adalah yang berkaitan langsung dengan penyebab keterlambatan penyelesaian proyek jalan.
4. Sumber dana proyek adalah dana APBD dan APBN.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait proyek, khususnya pengetahuan tentang sumber daya manusia pada proses pelaksanaan proyek konstruksi
2. Manfaat bagi pihak akademis yaitu bisa menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan kajian terhadap sumber daya manusia pada proses pelaksanaan proyek konstruksi secara konseptual.
3. Manfaat bagi tenaga pengajar yaitu bisa dijadikan literatur tambahan tentang proyek dan sumber daya manusia proyek konstruksi
4. Manfaat bagi pelaku dunia konstruksi yaitu bisa menjadi referensi bagi kontraktor dalam menambah pengetahuan tentang sumber daya manusia pada proses pelaksanaan proyek konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan yang diterapkan terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Studi Literatur

Pembahasan tentang teoritis dari ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari definisi proyek konstruksi, manajemen proyek, manajemen sumber daya proyek, manajemen sumber daya manusia, manajemen sumber daya keuangan, manajemen sumber daya material, manajemen sumber daya peralatan, produktivitas dan hubungan sumber daya dengan produktivitas.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pembahasan secara umum ataupun khusus terhadap studi kasus yang di angkat, serta menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian, tahapan dalam pengumpulan data penelitian, menentukan populasi dan sampel serta tahapan dalam menganalisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Berisikan tahapan analisis data yang diperoleh melalui jawaban responden dari penyebaran kuesioner dan melakukan pengolahan data sesuai dengan tahapan pada metodologi penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Memuat rangkuman dari pembahasan tesis serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian.